

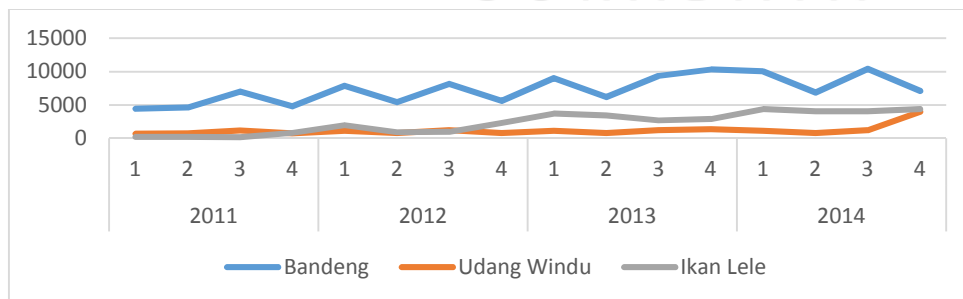
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

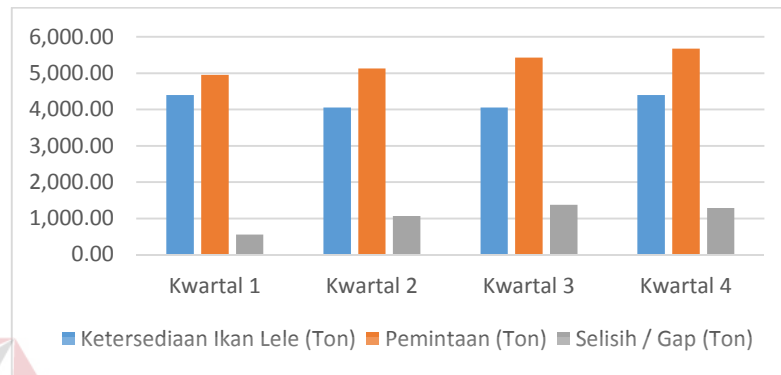
Ikan lele (*clarias sp.*) salah satu komoditas ikan air tawar yang sangat mudah dibudidayakan. Ikan lele merupakan ikan yang memiliki beberapa keistimewaan dan banyak diminati masyarakat untuk dikonsumsi. Usaha budidaya ikan lele dibedakan menjadi 2 segmen, yaitu segmen usaha pembenihan dan segmen pembesaran. Usaha budidaya ikan lele merupakan siklus usaha yang relatif pendek yaitu 1,5 bulan untuk pembenihan dan 3 bulan untuk pembesaran, sehingga perputaran uang untuk kegiatan usaha menjadi lebih cepat. Segmen pembenihan bertujuan menghasilkan benih ikan lele, sedangkan segmen pembesaran bertujuan menghasilkan ikan lele siap konsumsi.

Usaha budidaya pembesaran ikan lele menjadi usaha yang cukup menjanjikan. Berdasarkan data dari Dinas Kelautan Kabupaten Sidoarjo ikan lele menjadi produksi ikan yang meningkat dari tahun ke tahun.



Gambar 1.1 Hasil Produksi Ikan Tahun 2011-2014 Kabupaten Sidoarjo  
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, 2014 data di olah

Pada gambar 1.1 hasil produksi ikan lele tiap tahun meningkat dan menjadi salah satu ikan dengan produksi yang tertinggi dalam beberapa tahun di Kabupaten Sidoarjo.



Gambar 1.2 Potensi Produksi Pembesaran Ikan Lele Kabupaten Sidoarjo 2014  
Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sidoarjo, 2014 data di olah

Dalam gambar 1.2 menjelaskan tentang ketersediaan produksi ikan lele, permintaan pasar dan selisih antara permintaan dengan produksi budidaya ikan lele. Produksi ikan lele Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2014 sebesar 16.911 ton dari total permintaan 21.190 ton per tahun. Sehingga kekurangan 4279 ton didatangkan dari luar Kabupaten Sidoarjo. Dengan kondisi ini, masyarakat memiliki potensi sebesar Rp 64.324.500.000,- dengan kisaran harga dari pembudidaya ke tengkulak sebesar Rp 15.500,- per kilogram menjadi tidak dimanfaatkan oleh masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. Sehingga tingginya permintaan yang terjadi dapat menjadikan ikan lele menjadi lahan usaha yang dapat lebih dikembangkan oleh masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi masyarakat ragu adalah faktor manajemen keuangan. Dimana pada awal membuka usaha tidak terdapat informasi perencanaan modal, estimasi biaya, tidak terdapat informasi nilai balik modal yang sudah

dikeluarkan dan waktu untuk balik modal, serta tidak adanya kegiatan analisis secara detail dan tepat. Hal ini yang sering kali membuat ragu masyarakat untuk berinvestasi di bidang usaha budidaya pembesaran ikan lele. Selain itu masyarakat memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan tidak memiliki ilmu keuangan secara kompleks.

Berdasarkan hal diatas dibutuhkan aplikasi yang dapat melakukan perhitungan, pengukuran dan proses analisis dengan menggunakan metode Harga pokok Produksi (HPP), Estimasi Pendapatan, metode *Average Rate of Return* (ARR) untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi (Suliyanto,2010:214).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibuatlah aplikasi yang dapat membantu calon pembudidaya untuk melakukan perhitungan menggunakan metode Harga pokok Produksi (HPP), Estimasi Pendapatan, metode *Average Rate of Return* (ARR). Sehingga dapat membantu calon pembudidaya untuk menghitung dan menganalisis kelayakan investasi budidaya pembesaran ikan lele dengan berbagai media kolam dengan praktis, mudah digunakan dan mudah dipahami. Dalam aplikasi perhitungan investasi budidaya pembesaran ikan lele ini nantinya berbasis *web*. Dengan menggunakan *web* diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses aplikasi ini dimana saja.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka perumusan masalah adalah bagaimana merancang dan membangun aplikasi perhitungan investasi budidaya

pembesaran ikan lele dengan berbagai media kolam berbasis web menggunakan metode Harga Pokok Produksi (HPP), Estimasi Pendapatan, *Average Rate of Return* (ARR).

### 1.3 Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam sistem ini adalah :

1. Standart dalam perhitungan sesuai dengan penerapan program Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) sesuai dengan Kep.02/Men/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).
2. Aplikasi ini menggunakan metode Harga pokok Produksi (HPP), Estimasi Pendapatan, metode *Average Rate of Return* (ARR).
3. Data actual yang digunakan sebagai tolak ukur dan analisa adalah data-data selama tahun 2014. Sumber data yang digunakan berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Sidoarjo dan kelompok Tani Makmur dan Mina Tani Sehani Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo.
4. Sistem ini merupakan aplikasi berbasis web.
5. Objek penelitian Tugas Akhir untuk media kolam yang digunakan yaitu :
  - a. Kolam Semen
  - b. Kolam Terpal
  - c. Kolam Tanah
6. Pada tebar benih ditentukan, yaitu 350 ekor / m<sup>3</sup>.
7. Lama budidaya ditentukan 3 bulan, yaitu :
  - a. Proses budidaya pembesaran 2,5 bulan

- b. Proses pemeliharaan 0,5 bulan
- 8. Tenaga kerja untuk proses budidaya ditentukan 1 orang dibayar per bulan, yaitu Rp 600.000,-
- 9. Pajak ditentukan sebesar 15%.

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan membangun aplikasi investasi budidaya pembesaran ikan lele dengan berbagai media kolam berbasis web menggunakan metode Harga Pokok Produksi (HPP), Estimasi Pendapatan, *Average Rate of Return* (ARR).

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian ini disusun dalam bentuk bab. Masing-masing bab memiliki beberapa sub-bab. Berikut adalah penjelasan tentang bab maupun sub-bab yang terdapat pada laporan penelitian ini :

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang yang diambil dari topik Tugas Akhir, rumusan masalah dari topik Tugas Akhir, batasan masalah atau ruang lingkup pekerjaan Tugas Akhir, tujuan dari Tugas Akhir dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

## **BAB II Landasan Teori**

Pada bab ini terdapat beberapa sub-bab yang menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung maupun menjadi referensi dalam penyusunan laporan penelitian ini.

## **BAB III Analisa dan Perancangan Sistem**

Pada bab ini terdapat beberapa sub-bab yang menjelaskan tentang proses-proses yang dilakukan dalam pembuatan system. Proses tersebut dimulai dari mendapatkan data, identifikasi permasalahan, analisis permasalahan, penentuan solusi permasalahan, sampai dengan merancang system. Perancangan system tersebut terdiri dari gambaran umum system, *system flow*, *data flow diagram*, perancangan basis data, perancangan *interface*, serta perancangan pengujian dan evaluasi aplikasi.

## **BAB IV Implementasi dan Evaluasi Sistem**

Pada bab ini terdapat sub-bab implementasi dan evaluasi tentang system yang sudah dibuat. Implementasi sistem menjelaskan tentang kebutuhan perangkat dalam menjalankan sistem, dan penjelasan tentang bagaimana mengimplementasikannya. Evaluasi system menjelaskan tentang uji coba terhadap sistem yang dapat dibangun dan penjelasan tentang bagaimana proses uji cobanya.

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini terdapat sub-bab kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjelaskan tentang hasil dari pengerjaan sistem yang telah dibangun,

sedangkan saran merupakan penjelasan tentang masukan-masukan terhadap system agar dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik.

